

Peningkatan Hasil Belajar melalui Model Problem Based Learning Berbantu Media Lagu pada Kelas IV SD N Wonotingal

Jiehan Noeril Isvyna Soeharyono^{1,*}, Noor Miyono², Lilik Pancowati³, Feny NurOktaviani⁴

^{1,2} Pendidikan Profesi Guru Sekolah Dasar/ Universitas PGRI Semarang, Indonesia 50125

^{3,4} SDN Wonotingal Semarang

E-mail : jiehannoeril@gmail.com , noormiyono@upgris.ac.id

Poncowati495@gmail.com ,

fenyoktaviani10@guru.sd.belajar.id

ABSTRAK

Latar belakang penelitian ini yaitu model pembelajaran yang diterapkan guru masih konvensional dan hanya berbantu media power point sederhana. Kurangnya motivasi belajar peserta didik pasca pandemi mengakibatkan hasil belajar peserta didik menjadi rendah. Dari latar belakang tersebut, disusun rumusan masalah yaitu "Peningkatan Hasil Belajar Melalui Model Problem Based Learning Berbantu Media Lagu Pada Kelas IV SD N Wonotingal" "Bagaimana penerapan model Problem Based Learning dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Kelas IV SD NEGERI WONOTINGAL?" "Bagaimana peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran pasca daring setelah menggunakan model pembelajaran Problem Based Learning berbantu media lagudi kelas IV SD N WONOTINGAL?" Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti menerapkan model Problem Based Learning berbantu media Lagu sebagai upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas. Subjek penelitian ini yaitu peserta didik kelas 4 SD Negeri Wonotingal sejumlah 26 peserta didik. Penelitian dilaksanakan dalam 2 siklus, masing-masing siklus terdiri dari 2 pertemuan. Sumber data dalam penelitian ini yaitu peserta didik Kelas IV C, guru kelas, dan data dokumen. Data yang dihimpun merupakan data kualitatif meliputi motivasi belajar peserta didik dan aktivitas guru, dan data kuantitatif mencakup hasil belajar peserta didik, rata-rata kelas, dan ketuntasan belajar peserta didik. Teknik pengumpulan data berupa tes dan non tes melalui pengamatan dan dokumentasi. Alat pengumpul data berupa tes dan lembar pengamatan (observasi). Penelitian ini dinyatakan berhasil apabila hasil belajar peserta didik meningkat sesuai indikator keberhasilan yang telah ditentukan.

Kata kunci: *Problem Based Learning, Lagu, Hasil Belajar*

ABSTRACT

The background to this research is that the learning model applied by teachers is still conventional and only uses simple power point media. The lack of student motivation to learn after the pandemic has resulted in low student learning outcomes. From this background, a problem formulation was prepared, namely "Improving Learning Outcomes Through the Problem Based Learning Model Assisted by Song Media in Class IV of SD N Wonotingal" "How to apply the Problem Based Learning model in increasing motivation and learning outcomes of students in Class IV of SD NEGERI WONOTINGAL?" "How do students' learning outcomes improve in post-online learning after using the Problem Based Learning model assisted by song media in class IV of SD N WONOTINGAL?" Based on these problems, researchers applied the Problem Based Learning model assisted by Song media as an effort to improve student learning outcomes. This research is Classroom Action Research. The subjects of this research were 26 grade 4 students at Wonotingal State Elementary School. The research was carried out in 3 cycles, each cycle consisting of 2 meetings. The data sources in this research are Class IV C students, class teachers, and document data. The data collected is qualitative data covering students' learning motivation and teacher activities, and quantitative data includes students' learning outcomes, class averages, and students' learning completion. Data collection techniques include tests and non-tests through observation and documentation. Data collection tools include tests and observation sheets. This research is declared successful if student learning outcomes increase according to the predetermined success indicator

Keywords: *Problem Based Learning, Songs, Learning Results*

1. PENDAHULUAN

Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat 1 disebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Selanjutnya Fungsi dari pendidikan nasional yang tercantum pada Undang- Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3 adalah mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Salah satu komponen yang berpengaruh dalam pendidikan adalah proses pembelajaran. Proses pembelajaran merupakan interaktif edukatif antara peserta didik dengan guru, peserta didik dengan lingkungan sekolah. Sesuai dengan UU No 14 Tahun 2005 pasal 1 yang berbunyi: "Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah"

Guru memiliki peran penting dalam pendidikan, oleh karena itu peserta didik harus dapat merasa senang ketika pembelajaran berlangsung. Guru dapat melakukan inovasi dalam pembelajaran, dengan tujuan agar memudahkan peserta didik memahami pembelajaran.

Dari uraian di atas, jelas bahwa guru merupakan salah satu yang sangat berperan dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik-peserta didiknya. Guru dapat melaksanakannya melalui dua hal yaitu, suasana belajar dan proses pembelajaran. Penggunaan model dan media pembelajaran

haruslah diterapkan oleh guru dalam proses belajar mengajar, agar tercipta pembelajaran yang menyenangkan.

Dalam sebuah proses pembelajaran tujuan akhirnya yaitu mendapatkan suatu hasil belajar yang baik. Menurut Rusman (dalam Wardani, 2019) hasil belajar merupakan keahlian yang dimiliki peserta didik setelah memperoleh pengalaman belajar dari segala hal yang dipelajarinya. Sejalan dengan hal itu hasil belajar ialah suatu penilaian dalam kegiatan pembelajaran yang dinyatakan dalam lambing, huruf, ataupun kalimat dan menunjukkan hasil yang telah dicapainya baik dari segi aspek kognitif, psikomotor dan afektif (Susanto, 2013). Untuk mengetahui kesesuaian antara tujuan pembelajaran dengan hasil belajar ialah dengan melakukan evaluasi atau penilaian hasil belajar.

Hasil wawancara oleh guru kelas IV SD Negeri Wonotingal oleh Ibu Feny Nur Oktaviani, S.Pd ada beberapa permasalahan yang ada pasca pembelajaran daring akibat masa pandemi Covid-19 adalah menurunnya hasil belajar peserta didik akibat minat belajar peserta didik yang rendah. Pembelajaran belum menggunakan model dan media pembelajaran yang inovatif, masih dominan menggunakan metode ceramah menjelaskan materi kemudian pembahasan soal- soal pada buku Peserta didik serta belum menggunakan media pembelajaran. Media pembelajaran yang kurang menarik mengakibatkan peserta didik cepat bosan. Dari 26 peserta didik di Kelas IV C, 65% peserta didik tidak tuntas dalam penilaian kognitif, dengan KKM yang telah ditetapkan yakni 75. Hal tersebut disebabkan oleh peserta didik merasa bosan selama proses pembelajaran pasca pandemi Covid-19.

Berdasarkan diskusi peneliti dengan guru Kelas IVC, untuk memecahkan masalah pembelajaran tersebut, peneliti menetapkan alternatif tindakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, yang dapat mendorong peserta didik untuk lebih aktif dalam pembelajaran dan mendapatkan hasil belajar peserta didik yang maksimal. Maka peneliti menggunakan model pembelajaran Problem Based Learning berbantu media Pembelajaran Lagu.

Kelly & Haidet (dalam Muniroh 2015: 43) menyatakan bahwa problem based learning merupakan model pembelajaran

yang dapat meningkatkan pencapaian pembelajaran di kelas. PBL merupakan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik yang belajar tentang subjek dalam konteks masalah yang kompleks, multifaset, dan realistis. Selanjutnya Sutirman (dalam Styo, dkk. 2020:20) menjelaskan bahwa PBL merupakan proses pembelajaran yang menggunakan pendekatan sistematis untuk memecahkan masalah atau menghadapi tantangan yang akan diperlukan dalam kehidupan nyata.

Selain model pembelajaran, media pembelajaran yang interaktif dapat mendukung terciptanya pembelajaran inovatif sehingga meningkatkan hasil belajar yang maksimal. Peran media pembelajaran sangat membantu fokus peserta didik terhadap materi yang disampaikan guru. Salah satu media pembelajaran interaktif yang digunakan peneliti dalam upaya meningkatkan hasil belajar dalam penelitian ini adalah media Pembelajaran Lagu

Hal ini sejalan dengan pendapat Lazanov (Dalam Boobbie De Porter) yang dikutip oleh Jumaryatun, dkk. Yang menyatakan bahwa musik berpengaruh pada guru dan peserta didik. Guru dapat menggunakan lagu untuk menata suasana hati, mengubah keadaan mental peserta didik, dan mendukung lingkungan belajar peserta didik. Tak hanya itu, lagu (nyanyian) diyakini dapat melejitkan daya imajinasi serta memunculkan hal-hal tersembunyi yang disimpan dalam diri seseorang sehingga ia akan mengingat kembali terhadap sesuatu. Karena pada hakekatnya semua orang baik dari usia dini hingga dewasa suka bernyanyi

Penelitian yang relevan dilakukan oleh Linggasari (2017) yang mengkaji kreativitas guru dalam pembelajaran seni music menunjukkan bahwa guru kreatif memilih metode dalam pembelajaran melalui tahap kreativitas: Pendorong, proses, produk. Berdasarkan penelitian tersebut, persoalan kreativitas dalam pembelajaran tematik masih perlu dilakukan (Azimah : 2018). Penelitian Sumber Tri Utami dalam skripsinya yang Berjudul “Penggunaan Media Lagu (Nyanyian) Untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta didik Pada Mata Pelajaran Ipas Kelas IV SD Negeri Tlogopandogan 2 Kecamatan Gajah Kabupaten Demak Tahun Ajaran

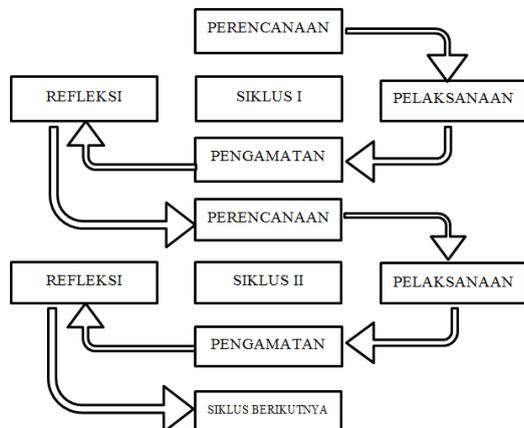
2013/2014”. Tujuan penelitian ini adalah meningkatkan minat belajar peserta didik menggunakan media lagu. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran IPAS. Ketertarikan peserta didik meningkat dari pra siklus yaitu 31,20% menjadi 43,75% pada siklus I, dan 75% pada siklus II. Perhatian peserta didik juga meningkat dari pra siklus yaitu 37,5% menjadi 62,5% pada siklus I, dan 81,20% pada siklus II. Keterlibatan aktif peserta didik meningkat dari pra siklus 20%, menjadi 50% pada siklus I, dan 75% pada siklus II.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Peningkatan hasil belajar peserta didik melalui Model Problem Based Learning Berbantu Media Lagu pada kelas IV SDN Wonotingal ”.

2. METODE PELAKSANAAN

Penelitian ini merupakan sebuah penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas IVC SD N Wonotingal Semarang. Subyek penelitian adalah siswa kelas IVC SD N Wonotingal Semarang tahun pelajaran 2023/2024 yang terdiri dari 26 siswa, 11 orang berjenis kelamin perempuan dan 15 orang berjenis kelamin laki-laki. Penelitian dilaksanakan menggunakan desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari tiga siklus. Masing-masing siklus mencakup empat tahap kegiatan perencanaan (planning), pelaksanaan tindakan (acting), pengamatan (observing), dan refleksi (reflecting). Berikut adalah alur pelaksanaan penelitian tindakan kelas tersaji pada Gambar 1.

Gambar 1 Alur Penelitian Tindakan Kelas



Data yang digunakan dalam Penelitian Tindakan Kelas ini bersumber dari hasil belajar siswa dan lembar observasi pada tahap siklus I, siklus II, dan siklus III. Sumber data terdiri dari sumber data

Teknik pengumpulan data teknik tes dan nontes. Teknik tes menggunakan instrumen soal pilihan ganda yang berjumlah 10 soal dan teknik nontes meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan yaitu analisis data kualitatif dan kuantitatif. Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah $> 80\%$, artinya peningkatan minat dan hasil belajar menggunakan model PBL berbantu media lagu dinyatakan berhasil jika persentase ketuntasan siswa dalam satu kelas mencapai lebih dari 80% .

3. HASIL DAN PEMBAHASAN HASIL

A. Deskripsi Kondisi Awal

Sebelum dilakukan tindakan, peneliti melakukan observasi awal terlebih dahulu untuk memperoleh fakta mengenai permasalahan yang dihadapi di lapangan. Kondisi awal hasil belajar peserta didik SD N Wonotingal dinilai masih rendah 70% peserta didik belum dikatakan berhasil dalam pembelajaran. Hal ini berdasarkan hasil observasi diperoleh data sebagai berikut, yaitu:

- Proses pembelajaran belum menggunakan model dan media pembelajaran yang inovatif
- Peserta didik kurang tertarik dalam mengikuti pembelajaran.
- Rendahnya partisipasi peserta didik dalam pembelajaran
- Keberanian peserta didik dalam bertanya, menjawab dan menanggapi pertanyaan masih rendah.

Kondisi tersebut disebabkan karena dalam proses pembelajaran belum menggunakan media pembelajaran yang disesuaikan dengan materi pembelajaran. Hal ini berdampak pada pengetahuan peserta didik yang hanya sebatas materi ada buku pelajaran. Hal ini berdampak pada pemusatan perhatian peserta didik menjadi kurang fokus dan menyebabkan hasil belajar relatif masih rendah.

B. Sajian Data Penelitian Tiap Siklus

1. Deskripsi Siklus 1

Kegiatan penelitian pada siklus I meliputi empat tahap yaitu: tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Berikut uraian mengenai keempat tahap tersebut.

a) Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini peneliti melakukan beberapa kegiatan sebagai berikut:

- Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) siklus I yaitu IPAS Bab 2
- Membuat bahan ajar yang akan dibagikan kepada peserta didik
- Membuat LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik)
- Membuat media berupa slide PPT
- Menyusun lembar penilaian untuk mengukur ranah kognitif
- Menyusun lembar penilaian untuk mengukur ranah keterampilan
- Menyusun soal posttest siklus I
- Mempersiapkan media pembelajaran yang dibutuhkan yaitu media lagu

b) Pengamatan

Pengamatan Siklus I dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Pengamatan yang dilakukan berdasarkan

kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti selama proses pembelajaran sesuai dengan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dan hasil belajar melalui ranah kognitif.

Tabel 1 Hasil Belajar Kognitif Peserta didik Siklus 1

N o	Rentang Nilai	Frekuensi	Prosentase
1	93-100	3	11,5 %
2	84-92	6	23,0 %
3	75-83	7	26,9 %
4	<70	10	38,4 %

Berdasarkan data yang diperoleh bahwa hasil belajar kognitif siklus 1 nilai rata-rata kelas 74,89 dan yang belum tuntas 10 peserta didik sedangkan yang tuntas 16 peserta didik dengan ketuntasan belajar klasikal 72%.

Gambar 1 Grafik Ketuntasan Peserta didik Siklus 1



c) Refleksi Siklus I

Refleksi merupakan tahap mengkaji dan melihat hasil tindakan yang telah dilakukan. Berdasarkan hasil refleksi perlu dilakukan perbaikan rencana awal perbaikan yang perlu dilakukan antara lain:

- 1) Guru kurang memberikan motivasi yang lebih pada peserta didik

untuk lebih bersemangat dalam kegiatan pembelajaran.

- 2) Peserta didik membutuhkan waktu lebih lama dalam menyelesaikan LKPD sehingga waktu pembelajaran melebihi waktu yang ditentukan.
- 3) Terdapat beberapa peserta didik yang masih bingung dalam konsep pemahaman ipas materi pengaruh gaya terhadap benda di kehidupan sehari-hari yang dipadukan dengan permasalahan yang diberikan oleh guru.
- 4) Hanya sebagian peserta didik terlibat dalam diskusi kelompok karena peserta didik lain merasa pekerjaan tersebut dapat dilakukan oleh temannya.
- 5) Pembelajaran pada materi ipas perlu fokus sehingga pembelajaran yang terjadi pada siklus I perlu di ubah.

Dari hambatan-hambatan yang terjadi pada siklus I maka pada siklus II guru melakukan perbaikan-perbaikan antara lain:

- 1) Memberikan motivasi lebih kepada pesertadidik yang kurang bersemangat dan kurang berusaha secara maksimal untuk memahami materi yang akan diajarkan. Motivasi yang diberikan berupa nasehat, pembentukan kepercayaan diri dan berani mengungkapkan pengetahuannya.
- 2) Memberikan pengarahan sebelum pembelajaran, serta membiasakan memberikan batas waktu dalam penyelesaian tugas.
- 3) Guru berusaha untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam memahami konsep ipas dengan mengganti media yang lebih mudah dipahami peserta didik lebih mudah melakukan aksinya.
- 4) Menyusun LKPD yang dapat melibatkan seluruh anggota kelompok, dengan masing-masing anggota memiliki peran atau tugas. Selain itu pembentukan anggota kelompok

yang lebih kecil dan pengarahan guru lebih ditekankan pada saat diskusi kelompok agar semua peserta didik terlibat aktif dalam diskusi dan aksi.

- 5) Meletakkan pembelajaran matematika diawal pembelajaran, dengan harapan peserta didik masih bersemangat untuk menerima pembelajaran tersebut.

Hambatan-hambatan diatas merupakan hasil dari pengamatan guru pada pertemuan siklus I, diadakan pengamatan dengan teliti, data terlampir pada lampiran.

2. Deskripsi Siklus II

Melihat kekurangan-kekurangan yang ditemukan pada siklus I, maka peneliti harus melakukan upaya yang lebih untuk memperbaiki tindakan pada siklus II. Kegiatan peneliti pada siklus II meliputi empat tahap yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Berikut uraian mengenai keempat tahap berikut:

a) Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini peneliti melakukan beberapa kegiatan sebagai berikut:

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) siklus II yaitu IPAS Bab 2 Topik A
- 2) Membuat bahan ajar yang akan dibagikan kepada peserta didik
- 3) Membuat LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik)
- 4) Membuat slide PPT
- 5) Menyusun lembar penilaian untuk mengukur ranah kognitif
- 6) Menyusun lembar penilaian untuk mengukur ranah keterampilan
- 7) Menyusun lembar observasi aktivitas guru
- 8) Menyusun soal posttest siklus II
- 9) Mempersiapkan peralatan dan media yang dibutuhkan berupa media lagu

a) Pengamatan

Pengamatan siklus II dilakukan pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung. Pengamatan yang dilakukan

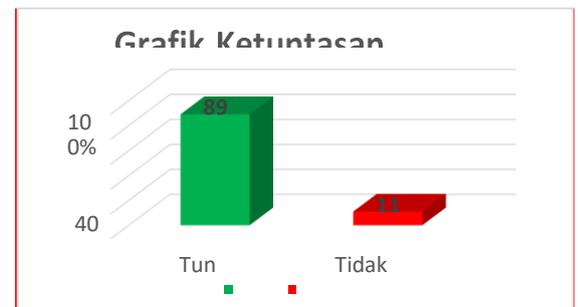
berdasarkan kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti selama proses pembelajaran sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan hasil belajar melalui ranah kognitif dan ranah keterampilan.

Tabel 2 Hasil Belajar Kognitif Peserta didik Siklus II

N o	Rentang Nilai	Frekuensi	Prosentase
1	93-100	8	30,7 %
2	84-92	10	38,4 %
3	75-83	5	19,2 %
4	<70	3	11,5 %

Berdasarkan data yang diperoleh bahwa hasil belajar kognitif siklus II nilai rata-rata kelas 85,65 dan yang belum tuntas 3 peserta didik sedangkan yang tuntas 23 peserta didik dengan ketuntasan belajar klasikal 89%.

Gambar 2 Grafik Ketuntasan Peserta didik Siklus II



Berdasarkan tabel di atas, peneliti menguraikan beberapa hal sebagai berikut: dari 23 peserta didik telah mendapatkan nilai lebih dari KKM 70 dan 3 peserta didik belum mencapai KKM. Dari data tersebut artinya 89% peserta didik kelas II telah tuntas dalam pembelajaran dan 11% belum mencapai KKM. Hasil tersebut sudah meningkat dari siklus I dari rata-rata hasil belajar siklus I yaitu 72% meningkat di siklus II yaitu mendapat nilai rata-rata hasil belajar 89%. Sehingga penelitian ini sudah berhasil

karena rata-rata nilai sudah mencapai 80% lebih.

C. Pembahasan Antar Siklus
Penggunaan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) berbantu media lagu merupakan teknik yang digunakan dalam rangka mengaktifkan komunikasi antara guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran di sekolah. Pembelajaran dengan bantuan penggunaan media ini memudahkan memahami dan menghafal materi pelajaran. Sehingga meningkatkan hasil belajar peserta didik. Pembahasan antar siklus berdasarkan hasil refleksi diantara tiga pertemuan yaitu kondisi awal, siklus I, siklus II bahwa hasil belajar peserta didik meningkat setelah guru menggunakan media, sesuai dengan penelitian SaptoBudi Aji, Nani Mediatati (2021) bahwa model pembelajaran Problem Based Learning dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IV. Dari penelitian tersebut dapat mendukung hasil penelitian yang telah peneliti lakukan pada saat ini yang memfokuskan pada hasil belajar peserta didik.

Di kelas IV SD N Wonotingal yang mempunyai KKM 70, pada kondisi pra siklus hasil belajar peserta didik memiliki nilai rata-rata yakni 66,20. Dapat dilihat peningkatan yang signifikan. Pada pelaksanaan siklus I menunjukkan peningkatan hasil belajar dibandingkan kondisi awal, hal ini dapat ditunjukkan dengan hasil belajar peserta didik. Nilai rata-rata kelas siklus I mencapai 74,89 namun hanya 15 peserta didik saja yang sudah mencapai KKM atau 72%. Sehingga dapat dikatakan belum dapat mencapai indikator pencapaian. Lalu pada siklus II nilai rata-rata mencapai 85,65 dengan 23 peserta didik sudah mencapai KKM atau 89% dan 3 peserta didik belum tuntas 11%

Penggunaan media lagu pada pembelajaran sangat membantu guru atau peneliti dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran di SD N Wonotingal. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya hasil penelitian yang telah dicapai yaitu peningkatan hasil belajar peserta didik. Dengan demikian dapat diketahui bahwa salah satu upaya untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik

pada kelas IV SD N Wonotingal berbantu media lagu. Jadi melalui media tersebut dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IV SD N Wonotingal Tahun ajaran 2023/2024. Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dipaparkan di atas maka hipotesis penelitian dapat diterima dan tujuan penelitian dapat tercapai

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan di kelas IV SD N Wonotingal tahun ajaran 2023/2024 dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) berbantu media lagu dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IV SD N Wonotingal tahun ajaran 2023/2024. Hal ini dapat dilihat dari adanya peningkatan hasil nilai rata-rata pada setiap siklus. Pada kondisi pra siklus rata-rata hasil belajar peserta didik 66,20, pada siklus pertama yang meningkat menjadi 74,89, kemudian pada siklus kedua sudah mencapai indikator pencapaian yang telah ditetapkan yaitu diatas 70 dengan perolehan hasil rata-rata 85,65 atau 89% dari ketuntasan belajar keseluruhan sehingga pada siklus kedua penelitian dikatakan sudah berhasil.

UCAPAN TERIMAKASIH

Puji Syukur penyusun panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga Penelitian Tindakan Kelas yang berjudul "Peningkatan Hasil Belajar Melalui Model *Problem Based Learning* Berbantu Media Lagu pada kelas IV SDN Wonotingal" dapat diselesaikan.

Dalam penyusunan Penelitian Tindakan Kelas ini, penyusun banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Dr. Sri Suciati, S.H., M.Hum. Rektor Universitas PGRI Semarang.
2. Dr. Ngasbun Egar, M.Pd. Direktur Pascasarjana Universitas PGRI Semarang.

3. Dr. Listyaning Sumardiyani, M.Hum. Ketua Program Studi PPG Universitas PGRI Semarang.
4. Dr. Aryo Andri Nugroho, S.Si., M.Pd. Sekretaris Program Studi PPG Universitas PGRI Semarang.
5. Fine Reffiane, S.Pd., M.Pd. Koordinator Akademik Mata Pelajaran SD Program Studi PPG Universitas PGRI Semarang.
6. Dr. Noor Miyono ., M.Si. Dosen Pengampu yang telah membimbing penulis dengan penuh dedikasi yang tinggi.
7. Lilik Pancowati, S.Pd. Guru Pamong yang mengarahkan penulis dengan penuh ketekunan dan kecermatan.
8. Agus Pramono, M.Pd.,M.Si Kepala Sekolah SD Negeri Wonotingal yang telah mengizinkan peneliti melakukan penelitian di instansi yang dipimpin.
9. Feny Nur Oktaviani, S.Pd. Guru Kelas 4 SD Negeri Wonotingal yang telah bersedia untuk membantu peneliti dalam melakukan penelitian di kelas 4
10. Anak-anak Kelas 4 SD Negeri Wonotingal yang telah bersedia membantu peneliti dalam melakukan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Almuntasheri, S., Gillies, R.M., & Wright, T. 2016. The Effectiveness of a Guided Problem based learning- based, Teachers“ Professional Development Programme on Saudi Students“ Understanding of Density. *Science Education International*, 27 (1) : 16-39.

Aunurrahman. (2011). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta

Arikunto, Suhardjono, dan Sapardi.(2015). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.

BSNP. 2007. *Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: BSNP Depdikbud. 2003. Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Depdiknas. 2006. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 tahun 2006 tentang Standar

Isi untuk Pendidikan Dasar dan Menengah. Jakarta : Mentri Pendidikan Nasional Depdiknas. 2006. Peraturan Mentri Pendidikan Nasional Nomor 23 tahun 2006 tentang Standar

Kompetensi Lulusan untuk Pendidikan Dasar dan Menengah. Jakarta :Mentri Pendidikan Nasional

Dewi, Narni Lestari. 2013. Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Sikap Ilmiah dan Hasil Belajar.

Tersedia pada http://pasca.undiksha.ac.id/ejournal/index.php/jurnal_pendas/article/download/512/304 (diakses tanggal 20 Juli 2022).

Dewi, Safa Anindiya PPC., Fakhriyah, Fina, Purbasari, Imaniar. 2019. Peningkatan Sikap Ilmiah Peserta didik melalui Guided Problem based learning Berbantuan Media Papan Putar pada Tema Pahlawanku Kelas IV. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*. 2 (2):198- 203.ISSN:2620-9780.

Eggen, Paul dan Don Kauchak. 2012. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Jakarta: Indeks. Hunaepi, dkk (2016). *Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan Teknik Penulisan Karya Ilmiah bagi Guru di MTs. NW Mertaknao. Lumbung Inovasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat e-ISSN: 2041-626X Volume 1 Nomor 1, Oktober 2016.*

Hosnan, M. 2014. Pendekatan Saintifik dan Kontekstual Dalam Pembelajaran Abad 21 Kunci Sukses Implementasi Kurikulum 2013. Bogor : Ghalia Indonesia

Kawuryan, S.P. (2013). *Karakteristik Peserta didik SD Kelas Rendah dan Pembelajarannya*.

Yogyakarta: PGSD FIP UNY.

Kemandirian Belajar Peserta didik Dalam Pembelajaran Matematika”. Surabaya: UIN Sunan Ampel Surabaya, hal. 10–11, <http://digilib.uinsby.ac.id/21340/>.

- Kemmis, S. and McTaggart, R. 1988. *The Action Research Reader*. Victoria: Deakin University Press.
- Legiman. *PENELITIAN TINDAKAN KELAS (PTK)*. Widyaiswara LPMP D.I.Yogyakarta. Mahmud, dan Tedi Priatna. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas (Teori dan Praktek)*. Bandung: Tsabita.
- Metaputri, Ni Kadek, Margunayas, I Gd, Garminah, Ni Nym. 2016. Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Dan Minat Belajar Terhadap Keterampilan Proses Sains Pada Peserta didik Kelas IV SD. *e-Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*. 4 (1):1- 10.
- Morgan, Hani. 2020. *Best Practices For Implementing Remote Learning During A Pandemic*. *The Clearing House* 93(3) 135–141.
- Muhtadi, A. (2019). *Modul 3 Pembelajaran Inovatif*. Jakarta: Tim Direktorat Pembinaan GTK PAUD dan Dikmas.
- Munfaridah, L. (2017). *Penerapan Model Pembelajaran Flipped Classroom Untuk Melatih Munib, Achmad*. 2012. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Semarang : UPT MKU UNNES.
- Newhouse, C. P., Lane, J., & Brown, C. (2007). *Reflecting on Teaching Practices Using Digital Video Representation in Teacher Education*. *Australian Journal of Teacher Education*, 32(3).
- Prastowo, Andi. (2012). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Presiden Republik Indonesia. (2013). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan*. Jakarta: Presiden Republik Indonesia.
- Purwanto. 2016. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar Sanjaya, W., & Budimanjaya, A. 2017. *Paradigma Baru Mengajar*. Jakarta: Kencana.
- Siregar, Eveline & Hartini Nara. 2011. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia. Slameto. 2010. *Belajar dan faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 2005. *Dasar-dasar Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Sinar Baru Algensindo. Sumardi, Kamin. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jurusan Pendidikan Teknik Mesin, FPTKUPI.
- Sumardiyani, L., Reffiane, F., Ayu, N., & Lestari, S. (2017). *Model of Monitoring and Evaluation of Character Education at Universitas PGRI Semarang*. *International Journal of Active Learning*, 2(2), 112-119.
- Sobur, A. (2010). *Psikologi Umum*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Soejoto, dkk (2017). *Pelatihan Penulisan Proposal Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*. *Jurnal ABDI*. Vol.2 No.2 Januari 2017, hal. 51 – 59 p-ISSN: 2460-5514 e-ISSN: 2002-6518
- Sumantri, M dan Syaodih, N. (2008). *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Penerbit Universitas Terbuka
- Surat Edaran Sekretaris Jenderal Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 15 tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar dari Rumah dalam masa Darurat Penyebaran
- Trianto. (2014). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Wijayanti, P.I., Mosik., & Hindarto, N. 2010. *Eksplorasi Kesulitan Belajar Peserta didik Pada Pokok Bahasan Cahaya dan Upaya Peningkatan Hasil Belajar Melalui Pembelajaran Problem based learning*. *Jurnal Pendidikan Fisika Indonesia*, 6 : 1-5.